



PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KARYAWISATA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI

Niswatul Hasanah¹, Alawiyah²

STKIP Hamzar

Email: niswatul889@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effect of field trip learning methods on the ability to write poetry in students at Maraqitta'limat Junior High School Mamben Daya. Sampling in this study was carried out by purposive sampling technique, obtained two classes, namely class VIIa as the experimental class and class VIIb as the control class. The research method used in this study is an experimental method, which is to see the effect of the field trip method on the ability of children to write poetry. The research instrument was used through a written test to measure the level of children's ability to write poetry. Furthermore, the data obtained were analyzed using the t-test. Based on the results of data analysis carried out from the pre-test and post-test scores, it was obtained that $t_{count} = 9.48 > t_{table} = 2.484$, then the alternative hypothesis (H_a) was accepted and H_0 was rejected. Meanwhile, the post-test average value is 76.75, which is greater than the pre-test average value, which is 56.25. Thus, it can be concluded that there is an effect of field trip learning methods on the ability to write poetry in students at Maraqitta'limat Junior High School Mamben Daya.*

Keywords: *Field Trip Learning, Poetry Writing Ability.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran karyawisata terhadap kemampuan menulis puisi pada peserta didik di SMP Maraqitta'limat Mamben Daya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampel*, didapatkan dua kelas yaitu kelas VIIa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIb sebagai kelas kontrol. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yakni melihat pengaruh metode karya wisata terhadap kemampuan anak menulis puisi. Instrumen penelitian digunakan melalui tes tertulis untuk mengukur tingkat kemampuan anak menulis puisi. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji t-hitung. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dari nilai pre test dan post tes diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,48 > t_{tabel} = 2,484$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan H_0 ditolak. Sementara nilai rata-rata post test yaitu 76,75 lebih besar dari pada nilai rata-rata pre test yaitu 56,25. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran karyawisata terhadap kemampuan menulis puisi pada peserta didik di SMP Maraqitta'limat Mamben Daya.

Kata Kunci : *Pembelajaran Karyawisata, Kemampuan Menulis Puisi.*

LATAR BELAKANG

Pembelajaran menulis sastra seyogianya menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat bagi peserta didik. Namun realitasnya, sebagian peserta

didik memandang pembelajaran menulis sastra seolah-olah momok yang menakutkan. Peserta didik kebingungan kalau ditugasi hal-hal yang berhubungan dengan menulis sastra, misalnya menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi dapat dipakai peserta didik untuk mengekspresikan perasaan dan pikirannya. Selain itu kegiatan menulis puisi juga dapat dipakai untuk melatih kreativitas peserta didik serta kepekaannya terhadap seni sastra. Kondisi pembelajaran sastra yang kurang mengakrabkan peserta didik dalam pelajaran karya sastra membuat peserta didik tidak mencintai sastra dan merasa malas untuk menulisnya. Selain itu, proses penyampaian materi sastra yang monoton dan tidak inovatif membuat peserta didik malas untuk mempelajari sastra, terutama menulis puisi.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Maraqitta'limat Mamben Ibu Khil'ah Ramdhani, S.Pd. Kelas VII SMP merupakan kelas yang memiliki nilai menulis puisi rendah dibandingkan kelas VII yang sebelumnya. Hal ini didasarkan pada nilai yang diperoleh peserta didik dari hasil tes menulis puisi yang dilakukan oleh guru sebelumnya. Pemberian nilai dilakukan dengan cara memberikan tugas kepada peserta didik membuat sebuah puisi, kemudian guru menilai hasil tulisan peserta didik tersebut. Selanjutnya menurut guru kelas VII, nilai rata-rata keterampilan menulis mencapai kriteria ketuntasan minimal, yaitu 60. Berdasarkan hasil menulis puisi yang dibuat peserta didik pada penugasan yang diberikan oleh guru, menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi peserta didik rendah. Nilai yang diperoleh masih di bawah rata-rata ketuntasan minimal.

Ketika menulis puisi dilaksanakan di dalam ruangan kelas, peserta didik mengalami kesulitan, karena susah untuk mendapatkan inspirasi. Penyebab terjadinya adalah karena terbatasnya ruang gerak serta kejenuhan belajar, sebab hampir selalu dilaksanakan di dalam kelas. Pembelajaran menulis puisi pun tidak selesai dalam waktu dua kali pertemuan. Para peserta didik, meminta menulis puisi itu dilanjutkan di rumah. Hasilnya, sebagian mengumpulkan dan sebagian tidak. Puisi yang terkumpul pun setelah dievaluasi ternyata sebagian merupakan hasil plagiat, baik dari rubrik puisi media massa maupun dari buku-buku. Dan yang mengumpulkan pun hasilnya tidak begitu memuaskan.

Melihat kejadian tersebut, kegiatan menulis belum terlaksana seperti yang diharapkan. Agar peserta didik dapat menciptakan teks sastra dengan baik, dalam hal ini penciptaan puisi, perlu dihadirkan sebuah strategi dengan menggunakan metode yang dapat meningkatkan keterampilan menulis pada peserta didik. Metode ini akan membantu guru dan peserta didik untuk bersikap kreatif dan kritis, serta lebih mempertajam daya pikir dan imajinasi peserta didik. Salah satu metode yang dapat digunakan sebagai saran meningkatkan inspirasi peserta didik adalah metode karyawisata. Untuk keperluan tersebut, guru memodifikasi lingkungan belajar dengan cara mengajak peserta didik belajar di luar kelas atau berkarya wisata ke suatu tempat yang ada di lingkungan sekolah yang memungkinkan peserta didik terinspirasi untuk menulis puisi. Metode karyawisata ini bukanlah metode baru, tetapi masih relevan digunakan melihat masih adanya pembelajaran menulis puisi di kelas yang dilakukan secara konvensional. Di sisi lain, metode ini masih relevan digunakan saat ini terlebih jika dikaitkan dengan kurikulum merdeka saat ini yang menekankan pada pengalaman belajar secara langsung.

Melihat masalah yang muncul dalam observasi yang telah dilakukan, maka perlu segera dipecahkan karena pembelajaran menulis puisi dipandang penting sebab berhubungan dengan apresiasi sastra, khususnya menulis puisi. Menulis puisi berarti

memproduksi sastra. Hal ini berarti juga melatih peserta didik untuk mengeksplorasi segala kompetensi yang dimilikinya berdasarkan pengetahuan serta pemahaman kebahasaannya dan pengalamannya yang dapat dijadikan modal dasar dalam menulis kreatif puisi.

KAJIAN TEORI

Metode Karyawisata

Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2010: 93-94) menyatakan bahwa karyawisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajar peserta didik ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari/menyelidiki sesuatu seperti meninjau pabrik sepatu, bengkel mobil, toko serba ada, peternak atau perkebunan, museum, dan sebagainya. Sedangkan, Ramayulis (1990: 320) menyatakan bahwa karyawisata adalah suatu kunjungan ke suatu tempat di luar kelas yang dilaksanakan sebagai bagian integral dari kegiatan akademis dan terutama rangkaian mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan Pendapat kedua tokoh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode karya wisata merupakan sebuah metode/cara mengajar yang dilakukan dengan mengajak peserta didik ke suatu tempat di luar kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Menurut Ramayulis (1990: 320-321) beberapa langkah yang perlu dilakukan ketika menggunakan metode karyawisata, antara lain: a) Tujuan harus dirumuskan terlebih dahulu, supaya peserta didik dapat mengetahui sesuatu yang harus dilaksanakan. b) Guru harus menentukan apakah metode ini satu-satunya yang dapat menjamin tercapainya tujuan. c) Guru harus terlebih dahulu menghubungi pemimpin proyek baik secara lisan ataupun tulisan/surat menyurat. d) Setelah ada izin dari pemimpin proyek harus pula dirumuskan hal-hal sebagai berikut: (1). Syarat-syarat yang diperlukan (2) Persiapan-persiapan yang harus disediakan (3) Bantuan-bantuan yang diharapkan. e) Setelah perumusan hal tersebut di atas, guru bersama peserta didik merumuskan pula mengenai masalah kendaraan, biaya yang diperlukan, waktu yang disediakan, persiapan peserta didik yang harus dibawa/disiapkan, tempat penginapan dan lain-lainnya. f) Guru menentukan tugas-tugas yang akan dikerjakan oleh peserta didik selama kunjungan berlangsung maupun sudah berakhir. g) Guru bersama peserta didik harus pula menyiapkan tata tertib yang harus dipatuhi selama kunjungan dari mulai sampai akhir. h) Guru bersama peserta didik membutuhkan panitia-panitia yang bertanggung jawab atas keamanan, konstruksi, rekreasi, kesehatan, akomodasi, dan sebagainya.

Kemudian, kekurangan metode karyawisata ini antara lain: (1) Fasilitas yang diperlukan dan biaya yang dipergunakan sulit untuk disediakan oleh peserta didik atau sekolah. (2) Sangat memerlukan persiapan atau perencanaan yang matang. (3) Memerlukan koordinasi dengan guru serta bidang studi lain agar terjadi tumpang tindih waktu dan kegiatan selama karyawisata. (4) Dalam karyawisata sering unsur reaksi menjadi lebih prioritas dari pada tujuan utama, sedang unsur studinya menjadi terbaik. (5) Sulit mengatur peserta didik yang banyak dalam pelajaran dan mengarahkan mereka pada kegiatan studi yang menjadi permasalahan (Djamrah dan Aswan, 2010: 94).

Menulis Puisi

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain

dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau memahami bahasa dan gambaran grafik itu Tarigan (2008: 22).

Selanjutnya, Pradopo (2002:7) menyatakan bahwa puisi merupakan kegiatan mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi pancaindra dalam suasana yang berirama. Puisi juga didefinisikan sebagai bentuk pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek bunyi-bunyi di dalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional dan intelektual penyair yang timbul dari kehidupan individual dan sosialnya, diungkapkan dengan teknik pilihan tertentu sehingga mampu membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengar-pendengarnya.

Unsur-unsur puisi

Secara garis besar unsur-unsur puisi terbagi dalam dua macam yakni struktur fisik dan struktur batin. Unsur fisik/bentuk terdiri atas: (1) Diksi (Pemilihan kata), (2) Bahasa Figuratif (Majas), (3) Kata Konkrit, yakni kata-kata yang mampu memberikan pengimajian kepada pembaca. Kata konkret dapat dilakukan oleh seorang penyair dengan berusaha memberikan efek imaji (penggambaran) baik secara penglihatan, pendengaran, perasaan dan lain sebagainya secara jelas peristiwa atau keadaan yang dilukiskan oleh penyair. (4) Citraan (Pengimajian), sebagai gambaran angan yang terbentuk dan diekspresikan melalui medium bahasa yang merupakan hasil dari pengalaman indra manusia. Oleh karena itu, citraan yang terbangun dalam puisi biasanya meliputi citraan dari hasil penglihatan, pendengaran, perabaan, perasaan, dan penciuman. (5) Versifikasi (Rima dan Ritma), yakni pengulangan bunyi dalam puisi untuk membentuk musikalitas atau orkestrasi. (6) Wujud (Tata Wajah) puisi, berupa tampilan puisi yang ditulis oleh penyair. (Wardoyo,2013: 22-40)

Selanjutnya unsur-unsur batin puisi menurut Wardoyo (2013: 22-40), antara lain: (1) tema merupakan gagasan pokok atau *subjek-metter* yang dikemukakan oleh penyair. (2) Nada, yaitu bunyi yang beraturan yang memiliki frekuensi tunggal tertentu. (3) Suasana, yakni kondisi psikologi yang dirasakan oleh pembaca yang tercipta akibat adanya intraksi antara pembaca dengan puisi yang dibaca. Artinya setiap puisi memiliki potensi untuk menciptakan suasana tersendiri dalam diri pembaca ketika membaca dan menghayati suasana tersendiri dalam diri pembacanya ketika membaca dan menghayati puisi tersebut. (4) Amanat, yaitu ajaran moral atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karyanya. Sebagai mana tema, amanat dapat disampaikan secara implisit.

Proses Pembuatan Puisi

Proses pembuatan puisi mulai dilakukan dengan upaya menemukan hal-hal yang belum pernah ditemukan oleh orang lain . Oleh karena itu, proses penulisan dilakukan dengan keratif mencari ide atau sumber tulisan. Adapun beberapa proses yang harus dilalui, antara lain: a) Mengendapkan atau perenungan ide, b) Penulisan adalah menuliskan ide yang ada dalam bentuk puisi, c) *Editing dan revisi* adalah proses perbaikan bentuk atau hasil tulisan yang diciptakan (Wardoyo, 2013:73-75).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh metode karyawisata terhadap kemampuan anak menulis puisi. Adapun, Rancangan penelitian ini menggunakan *Control Group pre-test Post-test Design* (Hamid Darmadi, 2011: 36). Teknik pengambilan data penelitian ini sampel adalah *non Random Sampling* yaitu dengan teknik purposive sampel dengan pertimbangan tertentu yakni VIIa sebagai eksperimen dan VIIb sebagai kelas kontrol. Data yang dijarah dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif berupa nilai hasil menulis puisi kemudian dianalisis menggunakan Uji t hitung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas VIIA dan VIIB SMP Maraqitta'limat Mamben Daya tentang pengaruh metode pembelajaran karyawisata yang diukur dari materi pembahasan saat penelitian dilaksanakan, yaitu tentang kemampuan peserta didik dalam menulis puisi, maka peneliti memperoleh data akhir berupa kesimpulan hasil penelitian setelah dilakukan pre-test dan pos-test yang digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1: Daftar Perolehan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Melalui Penyebaran *Post-Test*

No	Kelompok Ekperimen (X)	N	No	Kelompok Kontrol (Y)	N
1	Ana Sopa	75	1	Abul Latif	60
2	Apnandi	75	2	Afipuddin	60
3	Azwani	80	3	Hermayadi	60
4	Bahrul Fikri	70	4	Jasmin	70
5	Budiari	70	5	Jupradi	50
6	Dendi Surya Teja	70	6	L.Azhari	60
7	Dea Ruyani	80	7	Linda Yani	50
8	Fahrul rodi	80	8	Lukman Hakim	50
9	Haolani	80	9	M. Jaswan Risaldi	60
10	Haariyadi	80	10	Mawwdah	70
11	Hindun Handayani	85	11	Mawadi	45
12	Hususiah	80	12	Melania	50
13	Kamim	80	13	Neri Inah Susanti	50

14	Lindayani	90	14	Pahrurozi	70
15	Lusiana	75	15	Raodatul Aini	55
16	M. Pardi	75	16	Sobirin	40
17	Miladiah	80	17	Suryadi	55
18	Rohyana	60	18	Zaratul Aini	50
19	Solatiah	75	19	Zamharir	70
20	Zaratul Aini	80	20	Zarina Dewi	770
	Jumlah	1535		Jumlah	1122
	Rata-rata	76,75		Rata-rata	56,1
	Skor tertinggi	90		Skor tertinggi	70
	Skor terendah	60		Skor terendah	40

Dari tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh oleh kelas eksperimen sebesar 1535 dari 20 subjek, dengan nilai rata-rata sebesar 76,75 skor tertinggi yaitu 90 dan skor terendah adalah 60. Sedangkan jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh oleh kelas kontrol sebesar 1122 dengan nilai rata-rata sebesar 56,1, skor tertinggi yaitu 70, dan skor terendah adalah 40. Berdasarkan tabel tersebut rata-rata post test hasil belajar pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

Deskriptif hasil data penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas VIIA SMP Maraqitta'limat Mamben Daya, maka peneliti memperoleh data akhir berupa kesimpulan hasil belajar setelah dilakukan pre-tes dan pos-tes, data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel. 2: Data nilai *pre tes* dan *pos tes* peserta didik kelas VIIA Maraqitta'limat Mamben Daya

No	Nama	Nilai Test		Gain(d)
		Pre tes(X)	Pos tes(Y)	
1	Ana Sopa	65	75	10
2	Apnandi	60	75	15
3	Azwani	65	80	15
4	Bahrul Fikri	60	70	10
5	Budiari	55	70	15
6	Deni Surya Teja	60	70	10

7	Dea Rohyani	50	80	30
8	Fahrul Roni	65	80	15
9	Haolani	60	80	20
10	Hariadi	60	80	20
11	Hindun Handayani	65	85	20
12	Hususiah	60	80	20
13	Kamim	65	80	15
14	Lindayani	70	90	20
15	Lusiana	50	75	15
16	M.Pardi	50	60	10
17	Miladiah	70	80	10
18	Rohyana	40	60	20
19	Solatiah	60	75	15
20	Zaratun Aini	65	80	15
	Jumlah	1125	1535	330
	Nilai rata-rata	56,25	76,75	

Keterangan:

Nilai rata-rata pre-tes = 56,25 nilai ini kategori rendah.

Sedangkan nilai rata-rata post-tes = 76,75 nilai ini kategori tinggi.

Hasil Pengujian Asumsi

Pengujian asumsi data dimaksudkan untuk mengetahui keadaan data yang akan diteliti. Pengujian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran karyawisata terhadap kemampuan menulis puisi, dimana data yang diuji diambil dari hasil *pre-test* dan *post-tes*, dengan menggunakan rumus t test:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md : mean dari perbedaan pre tes dengan post-test (pos tes - pre tes).

xd : deviasi masing-masing subjek(d - Md)

$\sum X^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek

d.b : ditentukan dengan N - 1.

Hasil Pengujian Hipotesis

Prosedur pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Merumuskan Hipotesis

Ho = Tidak Ada Pengaruh Pembelajaran Karyawisata terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Peserta Didik di SMP Maraqitta'limat Mamben Daya.

Ha = Ada Pengaruh Pembelajaran Karyawisata terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Peserta Didik di SMP Mara qitta' limat Mamben Daya.

Membuat tabel untuk menghitung angka statistik

Dengan Rumus: $Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{330}{20} = 16,5$

Menghitung t dengan rumus

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Tabel 4.3: Menghitung angka statistik cara menentukan X_d dan $(X_d)^2$ adalah sebagai berikut:

NO	X	Y	D	$X_d(d-Md)$	$(X_d)^2$
1	65	75	10	6,5	42,25
2	60	75	15	1,5	2,25
3	65	80	15	1,5	2,25
4	60	70	10	6,5	42,25
5	55	70	15	1,5	2,25
6	60	70	10	6,5	42,25
7	50	80	30	13,5	182,25
8	65	80	15	1,5	2,25
9	60	80	20	3,5	12,25
10	60	80	20	3,5	12,25
11	65	85	20	3,5	12,25
12	60	80	20	3,5	12,25
13	65	80	15	1,5	2,25
14	70	90	20	3,5	12,25
15	50	75	15	1,5	2,25
16	50	60	10	6,5	42,25
17	70	80	10	6,5	42,25
18	40	60	20	3,5	12,25
19	60	75	15	1,5	2,25
20	65	80	15	1,5	2,25
	Jumlah				1163,21

Setelah nilai X_d dan X_d^2 maka langkah selanjutnya adalah memasukkannya ke dalam rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$
$$t = \frac{16,5}{\sqrt{\frac{1163,21}{20(20-1)}}}$$
$$t = \frac{16,5}{\sqrt{\frac{1163,21}{20(19)}}}$$
$$t = \frac{16,5}{\sqrt{\frac{1163,21}{380}}}$$
$$t = \frac{16,5}{\sqrt{3,60}}$$
$$t = \frac{16,5}{1,74}$$
$$t = 9,48$$

Dengan menggunakan taraf signifikan 5% dan d.b = $n_1 + n_2 - 2$ maka diperoleh t_{tabel} :

$$t_{tabel} = t (1 - \alpha)(n_1 + n_2)$$

$$t_{tabel} = t (1 - 0,95) (20 + 20 - 2)$$

$$t_{tabel} = t (0,95) (38)$$

Karna tidak ada pada daftar table maka di gunakan interpolasi

$$t_{tabel} \ 30 = 1,70$$

$$t_{tabel} \ 40 = 2,68$$

Dengan interpolasi t_{tabel} :

$$\frac{38-30}{40-38} = \frac{x-1,70}{2,68-x}$$

$$\frac{8}{2} = \frac{x-1,70}{2,68-x}$$

$$8(2,68 - \chi) = 2(\chi - 1,70)$$

$$21,44 - 8\chi = 2\chi - 3,4$$

$$10\chi = 24,84$$

$$\chi = \frac{24,84}{10}$$

$$= 2,484$$

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,48$ Jika t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan d.b = $N+N - 2 = 20+20 -2 = 38$ dengan taraf signifikan 5%, maka t tabel = 2,484. Sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nihil " H_0 " di tolak dan hipotesis alternatif " H_a " diterima, yaitu ada pengaruh metode pembelajaran karyawisata terhadap kemampuan menulis puisi.

Pembahasan

Merujuk hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: Ada Pengaruh Pembelajaran Karyawisata terhadap Kemampuan Menulis Puisi. Ketika anak diberikan pemahaman dalam menulis puisi nilai rata-rata peserta didik mencapai kategori tinggi sedangkan

sebelum diberikan pemahaman menulis puisi nilai peserta didik kategori rendah. Keadaan tersebut perlu diperhatikan dan ditingkatkan agar perestasi peserta didik dapat dicapai secara optimal. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada saat pre tes nilai rata-rata peserta didik 56,25 sedangkan pada saat post tes nilai rata-rata peserta didik mencapai 76,75. Dan hasil observasi yang didapat peneliti menunjukkan pengaruh baik terhadap peserta didik. Metode pembelajaran karyawisata dapat memberikan kecepatan menulis puisi serta memberikan keaktifan mendapatkan pengetahuannya sendiri dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh harga t_{hitung} (9,48) lebih besar dari pada t_{tabel} (2,484) Hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar dari peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan menulis puisi berpengaruh dalam metode pembelajaran karyawisata pada peserta didik di SMP Maraqitta'limat Mamben Daya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari analisis data yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah peserta didik diberikan metode pembelajaran karyawisata terhadap kemampuan menulis puisi pada peserta didik di SMP Maraqitta'limat Mamben Daya. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} = 9,48$. Hal ini terlihat pula dari perbedaan yang cukup signifikan antara perolehan nilai pada pre tes, nilai rata-ratanya 56,25 Sedangkan setelah diberikan pemahaman dalam menulis puisi pada saat post tes nilai rata-rata peserta didik 76,75, berarti menulis puisi dengan metode karyawisata layak diberikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Adapun peningkatan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

- Dengan hasil uji t yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (9,48, > 2,484).
- Berdasarkan bukti-bukti yang diterima dapat diungkapkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran karyawisata terhadap kemampuan menulis puisi pada peserta didik di SMP Maraqitta'limat Mamben Daya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Muhammad. 2014. Mengenal Metodologi Pembelajaran. Pasuruan: Pustaka Hulwa.
- Aqib, Zainal, dkk. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: CV Yrama Widya.
- Arifin, Zainal. 2013. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, dkk. 2014. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2012. Reliabilitas dan Validitas Edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud RI. 2016. KBBI



- Daring. Diakses pada Selasa 21 Februari 2017 dari <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kerja%20sama>
- Dalyono, M. 2010. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Desmita. 2014. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Furchan, Arief. 2004. Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawan, Rudy. 2013. Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2013. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Prss.
- Ramayulis. 1990. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa Bandung.
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Menulis Puisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.